

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Disaat era modernisasi seperti saat ini, perusahaan-perusahaan sangat bersaing tidak hanya dari segi teknologi saja bahkan dari segi kualitas dan kuantitas dari karyawan itu sendiri. Perusahaan pada era modernisasi ini pun juga banyak yang mencari calon karyawan terbaik demi menunjang kinerja perusahaan. Dalam hal ini, calon karyawan juga dituntut harus bersaing agar mempunyai pengalaman atau bekal untuk masa depan terutama disaat memasuki dunia kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 pada Februari 2021. Jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan tahun 2020, kenaikan pengangguran ini juga disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19. Hal ini menjadi kepentingan perguruan tinggi untuk meningkatkan upaya agar bisa mengurangi tingkat pengangguran tersebut dengan cara membimbing dan melatih mahasiswa tersebut dalam bentuk pembekalan secara praktikum sebelum memasuki dunia kerja. Tidak hanya sebuah teori yang bisa menjadi pembekalan mahasiswa untuk jenjang berikutnya, tetapi praktikum pun menjadi hal penting agar mahasiswa bisa dengan mudah mengenali pekerjaan yang bisa menjadi sesuatu kemungkinan dilakukan disaat di dunia kerja nanti. Salah satu program yang bisa menjadi solusi dalam mengurangi pengangguran tersebut yaitu membuat program Kerja Profesi yang bisa dijadikan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Secara umum, kerja profesi ini bisa memberikan pengalaman soal *softskill* dan *hardskill* di dalamnya, dimana mahasiswa bisa memberikan hal-hal teori yang didapatkan selama di universitas atau sekolah tinggi kepada perusahaan dan mempelajari secara praktik disaat melakukan kerja profesi di sebuah perusahaan. Mahasiswa juga dituntut untuk mempelajari seluruh teori dan praktik disaat menjalani kerja profesi di perusahaan.

Kerja Profesi (KP) merupakan sebuah program mata kuliah wajib yang dilakukan hampir di seluruh perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman dari suatu perusahaan serta sebagai gambaran kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang kemungkinan akan dijalani di jenjang berikutnya. Pada kerja profesi ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mampu menganalisa segala bentuk pekerjaan dan masalah yang harus dihadapi ketika di sebuah perusahaan. Diadakannya program mata kuliah kerja profesi ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan *skill* dan teori yang sudah dimiliki agar bisa

mempersiapkan segala sesuatu untuk di dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menjadi salah satu dari beberapa universitas yang mengadakan program mata kuliah Kerja Profesi. Kerja profesi ini menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya dan program tersebut dapat dikonversikan ke dalam mata kuliah yang berbobot 3 SKS. Kerja profesi ini harus dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan ketentuan yang sudah dibuat universitas selama minimal 400 jam atau 3 bulan dengan maksimal 8 jam kerja per harinya. Program ini juga menjadi prasyarat kelulusan bagi mahasiswanya dan untuk melaksanakan kerja profesi ini, mahasiswa harus menyelesaikan sebanyak 100 SKS agar bisa memenuhi ketentuan dalam program Kerja Profesi.

Dalam melaksanakan kerja profesi ini praktikan berkesempatan melakukan di PT. Sudibondo Group pada bagian *Management Trainee*. Tugas yang didapatkan adalah membantu setiap divisi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Segala bentuk aktifitas yang terdapat setiap divisi harus ikut andil karena terdapat 5 divisi di dalam program *Management Trainee* perusahaan tersebut dalam kurun waktu 3 bulan. Setelah melaksanakan kerja profesi di PT. Sudibondo Group, praktikan menulis laporan Kerja Profesi yang berhubungan disaat melakukan kerja profesi selama 3 bulan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari kerja profesi yang dijalani, yaitu :

1. Mendapatkan pembelajaran teori maupun praktik terkait setiap bagian divisinya.
2. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja sesungguhnya
3. Mampu mengembangkan kemampuan praktikan untuk menerapkan teori manajemen di lingkungan kerja.
4. Mengetahui proses *management trainee* yang diadakan di PT. Sudibondo Group.
5. Mengetahui aktifitas kerja yang dilakukan oleh perusahaan *start-up*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari kerja profesi yang dijalani, yaitu :

1. Mengembangkan pola pikir praktikan dalam memecahkan suatu masalah.
2. Memberikan gambaran yang nyata di dalam dunia kerja.
3. Melatih praktikan dalam melakukan pekerjaan yang tepat waktu.
4. Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan serta mengasah skill yang dimiliki praktikan sesuai dengan bidang manajemen.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja profesi, yaitu :

1. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Memperluas relasi dengan menyalurkan mahasiswa ke beberapa instansi.
- b. Membangun perilaku mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara langsung.
- c. Menciptakan mahasiswa yang memiliki kemampuan yang unggul dan dapat bersaing dalam dunia kerja.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan di dunia kerja dalam bidang manajemen.
- b. Mampu menerapkan ilmu teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- c. Mengembangkan kemampuan dalam bidang manajemen dan menerapkan selama kerja profesi.
- d. Menambah ilmu dan pengalaman dibidang *management trainee*.

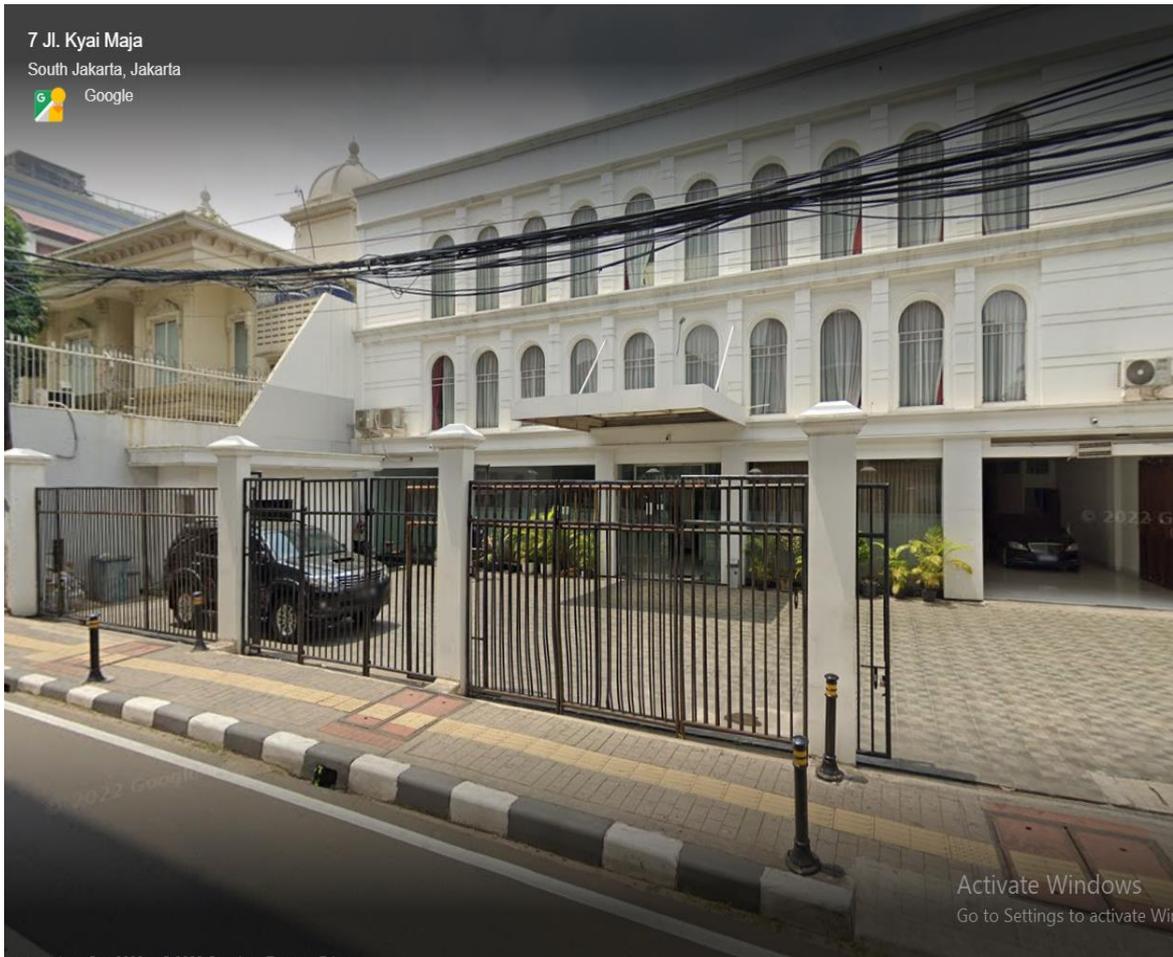
3. Bagi instansi/Perusahaan

- a. Menjalin hubungan yang baik terhadap mahasiswa disebuah perguruan tinggi.
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Menumbuhkan ikatan kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak yang terkait.

1.4 Tempat kerja profesi

Praktikan berkesempatan untuk menjalankan kerja profesi di PT. Sudibondo Group yang bergerak dibidang *trading* produk, *cold storage & logistic*, *Digital System Technology*, dan *Electric Vehicle*. Selama menjalankan kerja profesi, praktikan ditempatkan di Jl. Kyai Maja No.7, RT.10/RW.7, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Alasan memilih PT. Sudibondo Group sebagai tempat praktikan melaksanakan kerja profesi karena ingin memiliki pengalaman lebih di bidang manajemen dan ingin menerapkan ilmu–ilmu manajemen yang telah dipelajari selama masa perkuliahan kedalam praktik kerja langsung dilapangan. Selama KP di PT. Sudibondo Group praktikan ditempatkan sebagai *Management Trainee* yang dimana praktikan harus bekerja di setiap bagian divisinya. Selama masa kerja profesi praktikan akan bekerja di divisi *finance*, *administration*, *marketing support*, *human resource development*, *marketing*.



Gambar 1. 1 PT Sudibondo Group

Sumber: Google Maps

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi sesuai dengan persyaratan KP dari kampus Universitas Pembangunan Jaya yaitu kurang lebih selama 400 jam atau 3 bulan dalam 8 jam kerja perhari. Dengan ketentuan dari perusahaan bekerja selama masa pandemi yaitu secara WFO (*Work From Office*) yang dilakukan secara bergantian. Kerja profesi ini telah dilaksanakan praktikan mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2021 dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 WIB–17.00 WIB di luar jam istirahat.

Sebelum pelaksanaan KP dimulai, pada awal bulan Juni praktikan sudah mulai melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan sebagai syarat melamar magang di perusahaan tersebut seperti *Curriculum Vitae* (CV), dan surat pengantar magang dari kampus. Sampai dengan bulan Juli awal praktikan mulai dibekali (*training*) ilmu-ilmu dan hal apa saja yang akan dibutuhkan sebelum magang dilaksanakan.

Seperti ketika pada minggu pertama hingga minggu ketiga praktikan magang mulai dilakukan pekerjaan pada bagian *finance* untuk mengetahui bagaimana cara kerja apabila ada sebuah RAB yang dibuat, dan pemasukan serta pengeluaran perusahaan setiap bulannya yang akan dihitung dan validasi setiap dokumen ataupun lampiran yang ada. Pada minggu keempat sampai minggu ketujuh praktikan melakukan pekerjaan pada bagian *administration* dimana praktikan harus membuat pengajuan dana, menghitung pengeluaran *petty cash*, RAB, dan beberapa dokumen lainnya beserta dengan tambahan lampiran untuk diberikan kepada bagian *finance* agar divalidasi angka yang tertera di dalamnya, membuat *Minutes of Meeting* (MOM), dan menginput data *payroll*, transfer dana kepada pihak eksternal perusahaan. Ketika minggu kedelapan hingga minggu kesepuluh praktikan melakukan pekerjaan pada bagian *marketing support* yang praktikan lakukan adalah mencari referensi produk terkait produk *skincare* untuk melihat cara marketing produk *skincare* lain dalam menjual produk dan menarik pelanggan, membuat katalog produk kayu, mempelajari membuat website perusahaan PT. Sudibondo Group. Pada minggu kesebelas melakukan pekerjaan pada bagian *human capital* dimana praktikan melakukan pendataan terkait *payroll* maupun absensi.

